

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap alat pengering biji kopi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat Pengering Biji Kopi menggunakan NodeMCU ESP8266 sebagai mikrokontroler, serta dilengkapi dengan sensor DHT21 sehingga dapat mengetahui kadar kelembaban dan suhu dari biji kopi. Sistem pengeringan yang dibuat menggunakan 2 mode, yaitu mode otomatis dan manual.
2. Pengujian alat diruang tertutup dengan waktu pengeringan kurang lebih 120 menit atau 2 jam menghasilkan biji kopi yang cukup kering dikarenakan suhu mencapai 45°C meskipun kelembaban masih sekitar 45%RH.
3. Pengeringan dengan waktu 5 jam menghasilkan kelembaban akhir 45,5%RH dengan biji kopi yang sudah cukup kering namun belum mencapai kelembaban optimal, pengujian alat ini dilakukan diruang ber-AC.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan perancangan dan pengujian alat pengering biji kopi dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih memudahkan, dimensi atau ukuran dari alat pengering biji kopi dapat dibuat lebih kecil atau simple tetapi tetap dapat memuat banyak biji kopi. Dan juga dapat menambahkan roda dibawah alat pengering agar lebih mudah dipindahkan.
2. Dapat menambahkan keypad untuk mengontrol alat pengering biji kopi dari luar, dikarenakan alat yang dibuat saat ini hanya dapat dikontrol menggunakan aplikasi blynk.